

## **EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 PALEMBANG**

**Hairun Nisak**

E-Mail: [nisa1979zaza@gmail.com](mailto:nisa1979zaza@gmail.com)

*Universitas PGRI Palembang*

*\* E-Mail: nisa1979zaza@gmail.com*

### **Abstrak**

Pembelajaran jarak jauh telah mempengaruhi proses pembelajaran yang biasanya secara konvensional namun karena pandemi diharuskan pembelajaran jarak jauh/daring. Maka, diperlukan solusi untuk pemecahan masalah tersebut dengan literasi digital pembelajaran daring yang merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mendukung keberhasilan belajar siswa karena dapat mengembangkan kemampuan literasi digital yang siswa kuasai. Pelaksanaan literasi digital melalui pembelajaran jarak jauh dapat memberikan edukasi kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi digital literasi yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa terutama pada masa pandemi covid-19 ini, sehingga siswa dapat kreatif, inovatif, kritis, serta lebih selektif dalam memilah dan memilih informasi secara bijak merupakan tujuan dari penelitian ini. Siswa SMA Negeri 1 Palembang khususnya kelas X menjadi subjek pada penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik wawancara melalui link zoom meeting yang telah diberikan guru kemudian dari hasil wawancara data informasi dianalisis menggunakan analisis dengan metode interaktif Miles and Huberman. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa: 1) semua fasilitas dasar untuk mengikuti literasi digital telah siswa lengkapi dan semua siswa telah memiliki gadget sebagai sarana literasi digital, 2) pada pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital dapat diikuti pelaksanaannya secara fleksibel, efektif, serta efisien dalam penerapannya sehingga siswa dapat menumbuhkan minat belajarnya menjadi mandiri untuk memperoleh edukasi di mana pun serta kapan pun berliterasi digital, dan 3) pembelajaran jarak jauh mendukung pengembangan kemampuan literasi digital agar siswa bisa menulis kritis, selektif, kreatif, mandiri, dan bijak melalui edukasi pemanfaatan teknologi informasi. Lemahnya pengawasan terhadap siswa menjadi perhatian kita semua, sinyal yang kurang bersahabat merupakan faktor kendala pembelajaran jarak jauh apalagi siswa yang bertempat tinggal di daerah terpencil, serta pada pembelajaran jarak jauh hambatan yang dirasakan karena biaya kuota internet yang meningkat pengeluaran uang untuk membeli paket kuotanya. Siswa lebih mandiri dalam belajar, kreatif pengembangan materi, kritis dalam pemecahan masalah, inovatif melakukan pembaharuan dan bijak memilah/memilih informasi yang bermanfaat, keberanian mengemukakan gagasan dan menuangkan dalam bentuk tulisan ilmiah merupakan salah satu kelebihan dari literasi digital pada pembelajaran jarak jauh

**Kata kunci:** *Pembelajaran jarak jauh , Literasi digital, Covid-19*

### **Abstract**

Distance learning has affected the learning process which is usually conventional, but because of the pandemic, distance learning is required. So, a solution is needed to solve this problem with digital literacy online learning which is an alternative in learning. Distance learning is expected to support student learning success because it can develop digital literacy skills that students master. The implementation of digital literacy through distance learning can provide education to students to take advantage of digital literacy technology that can improve student learning success, especially during this covid-19 pandemic, so that students can be creative, innovative, critical, and more selective in sorting and selecting information in an appropriate manner. wisdom is the aim of this research. Students of SMA Negeri 1 Palembang, especially class X, are the subjects of this study. Collecting data in this study by interviewing techniques via a zoom meeting link that has been given by the

teacher then from the results of the interview the information data is analyzed using the interactive method of Miles and Huberman. The results of the research that have been carried out show that: 1) all basic facilities for participating in digital literacy have been completed by students and all students have gadgets as a means of digital literacy, 2) distance learning through digital literacy can be followed in a flexible, effective, and efficient manner. and efficient in its application so that students can grow their interest in learning to be independent to obtain digital literacy education anywhere and anytime, and 3) distance learning supports the development of digital literacy skills so that students can write critically, selectively, creatively, independently, and wisely through education on the use of information technology. Weak supervision of students is a concern for all of us, unfriendly signals are a factor in distance learning, especially students who live in remote areas, as well as in distance learning, the perceived barriers to internet quota costs are the increased spending of money to buy quota packages. Students are more independent in learning, creative in developing materials, critical in problem solving, innovative in making updates and wise in sorting/choosing useful information, having the courage to express ideas and put them in scientific writing is one of the advantages of digital literacy in distance learning.

**Keywords:** *Distance learning, Digital literacy, Covid-19*

## 1. Pendahuluan

Dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan pola pembelajaran dikarenakan pandemi wabah Covid-19 yang lebih kurang 19 bulan siswa diharuskan belajar dari jarak jauh atau dikenal dengan kata 'daring', sehingga mengubah kebiasaan-kebiasaan pola pembelajaran guru yang biasanya tatap muka secara langsung dengan siswa, namun sekarang pada pembelajaran jarak jauh ini, diharuskan siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan guru di mana pun dan kapan pun. Kebiasaan pembelajaran baru tersebut dikatakan sekarang ini dengan sebutan *new normal*. Dunia pendidikan sangat terpengaruh dari pola pengajaran jarak jauh tersebut. Istilah pembelajaran daring muncul setelah mewabahnya virus Covid-19, kebiasaan baru dengan pola pengajaran jarak jauh secara menyeluruh dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia, kebijakan tersebut diterapkan untuk menekan wabah virus Covid-19 menyebar secara luas. Namun, ada beberapa wilayah yang terkendala sinyal tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Kemudahan akses teknologi digital literasi berpengaruh signifikan dari pembelajaran yang dulu secara konvensional dan tatap muka langsung.

Para pendidik diharuskan melek teknologi dengan meningkatkan kualitas pengajaran menggunakan media digital, sehingga siswa juga dapat belajar dimanapun serta kapanpun dapat belajar dan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan pendidik melalui e-learning. Inovasi-inovasi pembelajaran terus ditingkatkan melalui pembelajaran literasi digital sehingga tidak terikat jarak dan waktu.

Literasi digital dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang diberikan pendidik yang bersifat interaktif kepada siswa melalui media pembelajaran digital dapat menemukan informasi yang dibutuhkan pada saat pembelajaran bisa melalui browsing, whatsapp group, dan aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya, sehingga lebih efektif dan diharapkan lebih bisa diterima siswa dalam pembelajaran yang diberikan pendidik selain pembelajaran konvensional.

Pada penggunaan media pembelajaran digital literasi melalui pembelajaran jarak jauh, kualitas dalam hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, efektif kualitasnya bisa tepat waktu dan sasaran hasil pembelajarannya. Penggunaan alat/media pada saat pembelajaran melalui literasi digital pada

saat proses pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi siswa sehingga siswa lebih mandiri dalam belajar, kreatif berinovasi mengembangkan ilmu, lebih kritis menghadapi persoalan, serta dapat mengemukakan ide/gagasan/pendapat dalam menuangkan tulisan dari literasi digital pembelajaran daring. Media pembelajaran yang diberikan guru lebih bervariasi sehingga siswa lebih antusias menerima materi pembelajaran dan siswa juga termotivasi untuk terus belajar. Pada pembelajaran literasi digital, siswa lebih memahami pembelajaran yang diberikan pendidik melalui metode dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa melakukan interaksi kegiatan belajar mengajar yang disampaikan pendidik lebih jelas dalam proses mengamati suatu topik pembelajaran, menganalisis topik permasalahan, serta mendemonstrasikan materi yang didapat secara praktik langsung melalui literasi digital.

Media pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi sebagai media literasi digital diharapkan mampu diserap oleh siswa dengan tujuan agar melalui literasi digital siswa dapat mengakses aplikasi yang bermanfaat, menganalisis suatu topik pembelajaran, kemudian mengintegrasikan informasi yang didapat untuk dievaluasi kembali informasi yang didapat tersebut sebagai pengetahuan baru yang lebih komunikatif. Literasi digital menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan suatu informasi sangat tepat digunakan pada masa pembelajaran jarak jauh dan lebih efektif untuk memperoleh keberhasilan KKM terpenuhi pada akhir pembelajaran. Jadi, pembahasan penelitian ini menguraikan tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital kemudian juga memaparkan solusi yang berupa gagasan/pendapat dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi digital siswa.

Efektivitas merupakan salah satu hubungan yang berkaitan antara hasil dengan tujuan yang akan dicapai sehingga

tingkat keberhasilan dari hasil tersebut, kebijakan, serta prosedur dari suatu organisasi berhasil atau tidak tujuan tersebut dicapai, menurut Mardiasmo (2017: 134). Sedangkan Bungkaes (2013: 46) menjelaskan tentang hasil prestasi dapat diperoleh melalui penilaian akhir akan disebut efektivitas jika merupakan standar dari kualitas hasil prestasi dapat dikatakan efektif. Jadi, dari beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tujuan akhir yang dicapai untuk mengukur kualitas, waktu, dan kuantitas pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir pembelajaran dengan tingkat keberhasilan atau pencapaian yang tepat waktu dan sasaran.

Setiap pembelajaran khususnya pembelajaran literasi digital memerlukan strategi perencanaan dengan sistematis dalam pemilihan materi yang tepat, membuat perangkat pembelajaran yang lengkap, ketercapaian hasil belajar dengan strategi yang tepat melalui media pembelajaran yang dikuasai siswa, teknik pengajaran yang beragam, serta model pembelajaran yang bervariasi saling berkaitan agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai kompetensi tujuan pembelajaran. Pendidik mampu lebih efektif dan lebih berinovasi agar pembelajaran lebih variatif dan pemahaman siswa lebih efektif. Perubahan paradigma pendidikan secara langsung mengubah metode dan strategi pembelajaran. Pendidik sekarang pada masa pembelajaran daring telah merubah pergeseran makna yang berparadigma pendidik merupakan sumber ilmu/fasilitator, motivator bagi siswa, serta mediator pada saat pembelajaran yang akan menjadi tumpuan acuan pada proses pembelajaran yang didapat siswa, namun sekarang pada era digital merubah itu semua, siswa sebagai pembelajaran itu sendiri dengan kemampuan digitalnya. Perkembangan kemajuan teknologi pada era milenium sekarang ini merupakan salah satu penyebab perubahan paradigma yang selama ini menjadi acuan pembelajaran

yang akan siswa terima pada saat menerima materi pembelajaran.

(Mustofa, dkk, 2019: 153) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah bagian dari berbagai metode pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran digital melalui internet. Sedangkan menurut (Kurtarto, 2017: 101) pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi internet melalui komputer (computer-based learnin/CBL) namun pada pembelajaran jarak jauh sekarang ini lebih menggunakan gadget/media gawai. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran jarak jauh/daring dalam proses penyampaian materi yang diberikan kepada siswa melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi digital dengan berbagai aplikasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai walaupun secara online.

Pembelajaran daring telah mengubah tatanan pendidikan konvensional yang biasanya siswa dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung sehingga dapat berinteraksi langsung. Namun, sekarang hanya melalui daring online menggunakan pembelajaran melalui gadget yang mereka punya dengan menambah biaya pada pemakaian kuota internet.

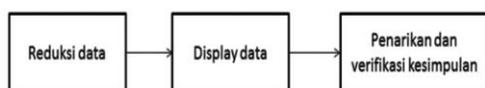
Literasi digital adalah suatu media pembelajaran dengan penggabungan bentuk literasi melalui teknologi digital audio visual yang diperoleh dari gadget ataupun komputer sebagai media dalam penyampaian informasi menurut Martin (2008). Konsep dan dimensi penyampaian informasi melalui literasi digital merupakan aspek psikologis siswa serta kehidupan bersosial siswa. sehingga informasi yang diperoleh siswa melalui literasi digital yang menyeluruh berkaitan informasi literasi digital dengan lingkungan sekitar siswa, menurut Riel et al (2012). Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi digital adalah kemampuan atau keahlian siswa dalam memperoleh informasi untuk

menambah pengetahuan yang efektif penggunaannya serta efisien pelaksanaannya melalui media digital internet.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penelitian kualitatif dalam menganalisis fakta dari hasil pengamatan di lapangan, menggambarkan objek yang diteliti, serta merangkum berbagai kondisi di lapangan, situasi pembelajaran dari data yang diperoleh kemudian dalam bentuk hasil pada saat wawancara siswa ataupun pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Tujuan dari hasil penelitian yang diperoleh adalah menguraikan secara terperinci dengan memaparkan hasil wawancara dan pengisian angket melalui goeple form mengenai persoalan/masalah dalam literasi digital pembelajaran daring yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Palembang merupakan solusi yang tepat untuk dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 agar virusnya tidak menyebar dan menular ke siswa. Literasi digital pada pembelajaran jarak jauh merupakan materi yang diterima siswa pada saat pembelajaran melalui digital literasi dengan gadget yang dimiliki siswa melalui aplikasi pembelajaran yang beragam dapat diakses melalui jaringan internet dengan model serta metode pembelajaran yang bervariasi. Tahap awal yang dilakukan yaitu dengan wawancara siswa untuk mensurvei bagaimana penerapan literasi digital pembelajaran jarak jauh. Survei bisa dilaksanakan melalui wawancara via zoom meeting atau pun mengisi angket melalui goeple form yang diberikan linknya untuk siswa mengisi link tersebut. Siswa yang berjumlah 100 siswa kelas X telah memberikan tanggapan dari survei yang diberikan melalui wawancara atau pun angket yang harus diisi siswa pada link yang telah dibuat guru. Tahap akhir dari hasil yang didapat melalui survei

pendapat siswa kemudian peneliti membagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) Menyetujui bahwa literasi digital lebih efektif pada pembelajaran jarak jauh/daring; (2) Menyetujui bahwa literasi digital lebih efektif pada pembelajaran tatap muka langsung/luring. Subjek penelitian ini merupakan siswa yang sudah melaksanakan literasi digital pada siswa kelas X SMA N 1 Palembang melalui literasi digital pembelajaran jarak jauh serta telah dibagi menjadi dua bagian berdasarkan hasil wawancara dan angket. Subjek yang diteliti sebanyak 100 siswa kelas X. Pengumpulan hasil data diperoleh dengan teknik wawancara melalui link zoom meeting ataupun penyebaran angket google form. Hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara kepada 100 siswa adalah: 1) Apakah Sarana yang dimiliki siswa dan prasarananya telah menunjang untuk melaksanakan literasi digital pada pembelajaran jarak jauh, 2) Bagaimana respon siswa mengenai literasi digital pembelajaran jarak jauh, apakah telah efektif atau belum; 3) Bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital dengan menggunakan media dan metode yang berbeda-beda pada saat pembelajaran. Pada saat menganalisis data penelitian ini menggunakan model analisis yang pernah dilakukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.



Gambar 1: Tahapan Analisis data penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tahap reduksi dari data terlebih dahulu dengan pengumpulan data dari hasil wawancara mau pun melalui formulir isian berupa angket baik secara langsung maupun menggunakan media zoom meeting, lalu data yang diperoleh kemudian dibagi menjadi dua bagian menjadi yang menyetujui serta tidak

menyetujui literasi digital. Pada tahap kedua display dari data yang berupa hasil paparan dari seluruh hasil wawancara yang diperlukan untuk penelitian ini. Tahap terakhir merupakan tahap penarikan data dan verifikasi data dari kesimpulan yang diperoleh pada hasil penelitian merupakan bagian interpretasi dari hasil data yang diperoleh setelah penelitian berakhir untuk ditarik hasil penelitian berupa kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh di lingkungan sekolah. (Miles, M.B., and Huberman, M., 1994).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Efektivitas literasi digital pembelajaran jarak jauh berdasarkan pengalaman siswa

Efektivitas literasi digital pembelajaran daring yang telah dilakukan wawancara baik langsung maupun daring dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan hasil pengamatan melalui wawancara kepada siswa mengenai efektivitas literasi digital pembelajaran daring yang hasilnya 58 dari 100 responden merasakan bahwa literasi digital melalui pembelajaran daring lebih efektif untuk pembelajaran yang dilaksanakan pada saat masa pandemi covid-19 ini dan 42 responden mengungkapkan tentang literasi digital melalui pembelajaran luring dirasakan lebih efektif karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman sekelas dan guru secara langsung tatap muka pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh atau online dengan menggunakan media literasi digital yang mendukung pengembangan kemampuan literasi digital agar siswa lebih inovatif, kritis dalam menghadapi persoalan, selektif memilah dan memilih topik bacaan, kreatif mengembangkan pembelajaran dengan berbagai metode dan media pembelajaran, mandiri belajar secara aktif mencari informasi, serta bijak menerima informasi melalui edukasi pemanfaatan teknologi informasi.

Meningkatkan kemandirian belajar siswa, kreatif berinovasi, kritis dalam menyikapi masalah, motivasi pembelajaran, dan bijak menerima informasi dengan memilah dan memilih informasi yang tidak mengandung unsur hoak, siswa yang lebih kritis dalam menyampaikan pendapat/gagasan yang dituangkan dalam tulisan merupakan hal positif dari keuntungan dari literasi digital pembelajaran daring. Siswa dapat memperoleh informasi melalui aplikasi literasi digital pembelajaran daring yang mereka dapat dari berbagai sumber informasi yang berguna untuk pembelajaran siswa secara mandiri. Menambah kemandirian siswa dalam pembelajaran, terutama pembelajaran jarak jauh melalui digital literasi ini sangat tepat dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai tepat waktu dan sasaran. Literasi digital juga mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis, menuangkan ide gagasan yang kritis dari pembelajaran melalui literasi digital tersebut. Edukasi pembelajaran literasi digital pada masa pandemi ini juga diharapkan siswa memilah dan memilih topik literasi digital yang tidak mengandung unsur hoak harus kritis menyaring informasi yang diterima. Menanamkan pada diri siswa untuk tidak mengutamakan yang penting di share tetapi sharelah informasi yang penting sehingga tidak muncul berita hoak tersebut. Melalui literasi digital tidak hanya hanya berpusat pada pemberian tugas, namun melatih keterampilan membaca, memahami isi bacaan. Walaupun, akses untuk bertanya tidak seluas pada saat pembelajaran tatap muka langsung namun dapat membentuk karakter mandiri siswa agar lebih kreatif dan inovatif. Sedangkan pada literasi digital pembelajaran tatap muka langsung/luring waktunya terbatas sehingga pemahamannya informasi literasi digitalnya masih terasa kurang efektif.

**Tabel 1. Efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital berdasarkan pengalaman siswa**

<i>Efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital</i>	<i>Hasil</i>
Literasi digital pembelajaran daring	58%
Literasi digital pembelajaran luring	42%

Efektivitas literasi digital pembelajaran jarak jauh



Gambar 2. Efektivitas literasi digital pembelajaran jarak jauh

**b. Hambatan dalam penerapan literasi digital bagi guru dan siswa**

Pendidik yang berinovasi dalam pembelajaran daring ini, haruslah melek teknologi digital khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran melalui literasi digital kepada siswa agar lebih mandiri, kreatif, dan inovatif. Literasi digital sangat diperlukan bagi siswa yang membangun pribadi yang melek teknologi juga, memahami, dan mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui literasi digital. Pendidik yang berinovatif merupakan pendidik yang mampu kreatif dalam pemberian materi pembelajaran dengan memilah serta memilih media digital apa yang tepat untuk dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Pendidik juga dapat menentukan jenis dan metode pembelajaran yang mendukung pada materi dengan memilih alat dan metode digital yang tepat pada pembelajaran sehingga mudah dipahami siswa dengan belajar secara mandiri. Pada era digital sekarang ini, pembelajaran banyak menggunakan berbagai aplikasi yang tepat untuk penyampaian materi sehingga menuntut pendidik melek teknologi dengan mengikuti perkembangan teknologi

sekarang ini yang sesuai zamannya. Keterampilan yang arus dikuasai pendidik pada penyampaian materi pembelajaran, seorang pendidik memiliki peran penting juga untuk mengedukasi siswa dalam memilih dan memilih materi atau informasi yang tepat untuk diketahui yang tidak mengandung unsur hoak, sehingga pendidik dapat memainkan perannya secara efektif sebagai fasilitator dalam literasi digital pembelajaran daring. Pendidik juga sebagai fasilitator dalam literasi digital pembelajaran daring harus memiliki keterampilan dalam penguasaan gadget, aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran dengan media dan metode yang bervariasi, pendidik juga mampu berkomunikasi yang baik dengan siswa yang mengalami kendala baik kendala sinyal maupun kendala kurangnya pemahaman materi pembelajaran yang diberikan melalui literasi digital dengan mengomunikasikan secara baik, memahami, mengerti kondisi siswa serta memberikan pemaparan secara jelas terperinci.

Pada tahap wawancara, peneliti memberikan pertanyaan dengan 100 siswa sebagai subjek yang diteliti mengenai pembelajaran yang didapat oleh siswa pada saat menerima pembelajaran literasi digital pada pembelajaran daring mengenai kelebihan serta kekurangan literasi digital pada pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh, materi pembelajaran yang diterima siswa melalui literasi digital memiliki kelebihan-kelebihan serta kekurangan-kekurangan dalam literasi digital pembelajaran jarak jauh bervariasi, antara lain:

*Kelebihannya:* Pada pembelajaran melalui literasi digital bisa di mana pun dan kapan pun, siswa lebih mendapatkan banyak informasi sehingga siswa lebih mandiri dalam pemecahan masalah. Kemudian, siswa juga melalui literasi

digital merasakan pembelajaran yang diberikan pendidik lebih santai karena tidak tatap muka langsung jadi siswa tidak tegang dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh membuat siswa lebih banyak di rumah bersama keluarga, bisa santai dengan tidur-tiduran dan makan atau dengan istilah "mager". Siswa lebih rileks dengan copy paste materi pembelajaran, sehingga pemahaman materi kurang didapat dari hasil menyadur saja.

*Kekurangannya:* Pada pembelajaran daring melalui literasi digital pada masa pandemi covid-19 ini, siswa merasakan boros kuota, pengeluaran uang hanya untuk bayar kuota internet meningkat, internet yang sering terkendala karena jaringan yang berbeda setiap wilayahnya menyebabkan pembelajaran terhambat, siswa sulit memahami materi karena jaringan internet apalagi jika guru hanya memberikan materi saja tanpa aplikasi teknologi digital lainnya yang monoton hanya memberikan materi saja, uang jajan pun tidak ada karena tidak berangkat ke sekolah sehingga bosan di rumah dan tidak dapat bersosialisasi dengan teman di sekolah, tidak bertatap muka dengan guru secara langsung.

Literasi digital pada pembelajaran daring terdapat permasalahannya karena dengan berliterasi digital, siswa bisa membuka dan mengakses situs-situs lain di google tanpa sepengetahuan pendidik sehingga mereka malas untuk berfikir hanya mengandalkan aplikasi-aplikasi yang mendukung untuk menjawab materi yang diberikan tanpa belajar dan berfikir terlebih dahulu langsung menyadur apa yang didapat melalui media digital serta yang ditakutkan juga siswa membuka aplikasi atau pun link yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencari informasi karena kurangnya bimbingan dan pantauan guru maupun orang tua di rumah dengan pembelajaran daring ini. Pada saat pembelajaran daring juga

karena kurangnya pemantauan guru secara langsung, siswa sambil mendengarkan materi yang disampaikan guru juga mereka bermain media sosial lainnya serta bermain game dengan teman sekelas melalui pembelajaran daring tersebut. Materi yang disampaikan pendidik tidak terfokus lagi karena sibuk main game dan membuka media sosial lainnya. Seharusnya, link, situs, maupun aplikasi media sosial lainnya dapat dijadikan sarana informasi untuk mendapatkan berita terupdate, namun penyalahgunaan pemakaian yang sering di media sosial digunakan untuk menyebar hoak atau sekedar chatting dengan orang yang dikenal hanya melalui dunia maya. Saat ini, literasi digital pembelajaran daring perlu diperhatikan karena siswa yang lebih memilih jawaban langsung menyadur di google tanpa berfikir terlebih dahulu menyebabkan siswa jadi buta pengetahuan karena tidak memahami materi/informasi yang diberikan. Kondisi seperti ini yang memiliki efek negatif ke siswa karena siswa lebih malas berfikir karena hanya copy paste dari google kemudian siswa banak yang habis waktunya saja dengan bermain game online, bahkan lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan pendidik sehingga menumpuk tugasnya dan hasil akhir yang didapat di bawah rata-rata KKM.

Uraian dari paparan permasalahan di atas dapat dicari solusinya melalui cara dengan memberikan beberapa alternatif solusi misalnya siswa yang membaca tulisan kurang diminati karena kurang gemar untuk membaca pada literasi digital dapat dialihkan dengan memberikan wawasan kepada siswa dengan menyaksikan video pembelajaran yang interaktif dibuat pendidik ataupun yang dishare pendidik melalui aplikasi youtube. Pembelajaran melalui audio-visual dengan penggabungan gambar disertai teks dan suara, biasanya berisi ajakan dalam penyampaian informasinya. Literasi digital juga bisa berupa video

pembelajaran yang beragam mulai dari video pembelajaran ataupun pengetahuan. Kemudian, dengan literasi digital dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan menciptakan suatu karya tulis yang kreatif dan inovatif berupa fiksi maupun nonfiksi seperti menulis novel dari pengalaman pribadi atau menuangkan ide tulisan dalam bentuk puisi, serta siswa dapat mengikuti Webinar pendidikan dengan adanya perlombaan edukasi literasi digital secara online. Kemudian, siswa aktif yang gemar dalam membaca melalui literasi digital dapat membaca buku untuk mencari informasi melalui e-book sebagai bahan untuk memperluas edukasi wawasan informasi tanpa siswa harus datang, duduk, dan membaca di perpustakaan sekolah. Pemecahan masalah diberikan cara yang tepat untuk pelaksanaan literasi digital agar tujuan pembelajaran tercapai tepat waktu dan sasaran selama pembelajaran jarak jauh. Pada Solusi permasalahan yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan bahwa pengaruh negatif dari berliterasi digital misalnya dalam menyaring berita-berita yang mengandung hoak tanpa dibuktikan kebenarannya dan parahnya lagi jika siswa ikut menyebarkan berita yang tidak benar tersebut. Maka dari itu dibutuhkan bimbingan dari orang tua juga selaku pengawas di rumah serta bimbingan juga dari guru yang mengajar pada saat pembelajaran jarak jauh dengan memberitahukan harus pandai-pandai menyaring informasi dengan memilah dan memilih informasi tersebut. Memberikan motivasi, penguatan kepada siswa untuk berliterasi digital, orang tua dan anak mampu berkomunikasi dengan baik serta bisa lebih perhatian kepada anak dengan membatasi penggunaan aplikasi pada media sosial, game online, dan hiburan lainnya. Kemudian, guru juga harus memberikan masukan, pengarahan, motivasi untuk lebih bijak lagi dalam berliterasi digital dengan memilah dan memilih topik yang tepat

untuk diketahui, dibaca, dan dishare. Tidak hanya itu, tentunya pihak sekolah juga berperan penting untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung literasi digital agar siswa lebih aktif melalui lomba-lomba yang berkaitan dengan literasi digital.

Pada era digital sekarang ini, berliterasi digital bisa dilakukan dengan berbagai media dalam penyampaian informasi yang banyak tersedia di google internet gawai siswa. Media pembelajaran sudah beragam aplikasi yang bisa di download aplikasinya sehingga memudahkan siswa dalam mencari informasi, permasalahan, maupun materi pembelajaran. Kemampuan berliterasi digital harus terus dikembangkan pada jiwa peserta didik agar lebih berwawasan yang luas dan siswa dapat menciptakan karya yang inovatif, kreatif, dan mandiri.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan tersebut, dapat ditarik kesimpulan mengenai tantangan dari permasalahan dalam literasi digital masih sering terjadinya penyimpangan serta kurang bijaknya dalam memilih dan memilih pada literasi secara digital. Penyimpangan tersebut berupa tidak tepatnya dalam membuka suatu situs informasi yang tidak diketahui kebenarannya/hoak yang berpengaruh buruk pada perilaku siswa. Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi perkembangan jiwa anak begitupun peran guru juga sangat dibutuhkan dalam mengedukasi siswa dalam memilih dan memilih informasi yang penting serta jangan terpengaruh dengan berita hoak, berupaya agar siswa kreatif dan inovatif dengan literasi digital yang sesuai kapasitas kebutuhan siswa. Namun, semua juga tergantung diri sendiri untuk memprotect diri sendiri agar tidak terpengaruh pada hal-hal yang menyimpang pada dunia maya, dengan pemanfaatan teknologi digital internet dengan bijak.

### **c. Suasana literasi digital pembelajaran jarak jauh berdasarkan pengalaman siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa langsung, peneliti menyimpulkan bahwa suasana yang dirasakan siswa pada saat berliterasi digital dalam pembelajaran jarak jauh bervariasi karena tingkat pemahaman yang berbeda. Banyak yang lebih menyukai suasana literasi digital melalui pembelajaran jarak jauh karena lebih santai serta dengan berliterasi digital dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun bisa dilaksanakan. Hasilnya 56 tanggapan siswa beranggapan tentang literasi digital pembelajaran jarak jauh lebih menyenangkan, siswa lebih santai tidak tegang tatap muka langsung dengan guru, bisa banyak waktu luang di rumah dengan bermain game online, tidak terburu-buru untuk berangkat ke sekolah di pagi hari, dengan literasi digital bisa di mana pun dan kapan pun tidak terikat waktu dan tempat hanya terkadang gangguan sinyal saja. Selain itu, siswa yang memberikan 44 tanggapan lainnya menyatakan bahwa literasi digital pembelajaran luring atau tatap muka langsung lebih santai dan menyenangkan karena bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman di sekolah. Bersosialisasi, bersenda-gurau dengan teman juga bisa menghilangkan stress karena beban tugas pembelajaran yang banyak dan bisa bekerja-sama langsung.

### **d. Penerapan literasi digital pembelajaran jarak jauh**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara langsung terhadap 100 siswa yang duduk di kelas X SMA Negeri 1 Palembang mengenai tanggapan berdasarkan pengalaman yang diperoleh siswa mengenai perbaikan-perbaikan yang perlu diperhatikan ketika berliterasi digital pada saat pembelajaran jarak jauh lebih baik lagi dan disikapi dengan bijak karena kondisi siswa yang berbeda-beda. Saran yang diberikan berdasarkan hasil butir pertanyaan dalam google form yang

disebar linknya melalui WA group kelas mendapatkan hasil yang bervariasi sebagai berikut: 1) Penjelasan dalam penyampaian materi literasi digital pada saat pembelajaran jarak jauh: Guru diharapkan ketika memberikan penjelasan materi pembelajaran melalui video pembelajaran yang dibuat guru atau pun share link video pembelajarannya agar materi lebih jelas dan mudah dimengerti, 2) Pendidik hendaknya bisa mengubah metode pengajaran dengan model dan teknik pengajaran yang beragam mengikuti era digital pada trend teknologi digital literasi: Siswa juga berharap guru melek teknologi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi media, video pembelajaran atau media sosial yang disukai siswa sesuai zamannya, sehingga siswa lebih tertarik untuk memahami materi pembelajaran dengan semangat dan antusias. 3) Siswa berharap pembelajaran tidak hanya teori saja melainkan bisa melakukan praktik langsung dengan media Telkomsel Cloudx/Zoom meeting sehingga bisa bertatap muka langsung melalui dunia maya, interaksi antara guru dan siswa terwujud, 4) Pada saat pembelajaran jarak jauh agar terlaksana dengan baik, haruslah dibangun dengan komunikasi yang baik juga antara siswa dan guru mengenai tugas yang diberikan guru, guru juga harus bisa melihat dan memahami kondisi siswa yang berbeda-beda, informasi harus jelas, bermanfaat, dan menanamkan sifat respek pada siswa dengan menolong jika ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Pembelajaran literasi digital pada saat pembelajaran jarak jauh karena masih masa pandemi wabah covid-19 ini dapat memotivasi siswa dalam belajar secara mandiri, kreatif, dan inovatif. Mengembangkan kemampuan berbicara dalam menuangkan ide/gagasan dengan bentuk tulisan dari hasil literasi digital. Jadi, pada era literasi digital sekarang ini guru diharuskan melek teknologi, mahir dalam

penggunaan media digital, penyampaian materi bisa bervariasi dengan media, metode, ataupun video pembelajaran yang beragam. Pendidik juga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh pada saat literasi digital pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan memahami kondisi siswa, mengevaluasi kembali materi yang tepat untuk pembelajaran, dapat berkomunikasi dengan baik bersama siswa dalam pemecahan masalah sehingga pembelajaran tidak dirasakan membosankan bagi siswa. Kesiapan pendidik dalam pengajaran menjadi modal utama dalam penyampaian materi pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat waktu. Siswa juga diberikan edukasi yang bijak dalam memilah dan memilih informasi yang dibaca sehingga tidak terpengaruh berita hoak yang belum tentu kebenarannya, siswa pun menjadi kreatif, inovatif, dan cekatan dalam menuangkan ide/gagasan/pendapat serta berfikir kritis dalam menyampaikan informasi melalui literasi digital yang mereka baca.

Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh karena masa pandemi virus covid-19 ini, menyebabkan dunia pendidikan mengalami perubahan kebijakan yang menetapkan pembelajaran dilakukan di rumah untuk menekan tersebarnya virus covid tersebut. Pada era digital sekarang ini, kemajuan dalam teknologi literasi digital berpengaruh signifikan terhadap pendidikan di Indonesia sehingga menghasilkan siswa dan guru yang melek teknologi serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan tujuan pendidikan yang tercapai.

Hal-hal yang merupakan efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital:

- 1) Pada pembelajaran jarak jauh melalui literasi digital dalam pembelajarannya sudah cukup efektif, hal itu dikarenakan masih pada masa

pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan siswa berinteraksi langsung, sehingga literasi digital pembelajaran jarak jauh bisa memberikan informasi pembelajaran yang siswa butuhkan agar tujuan pendidikan nasional tercapai.

- 2) Pada literasi digital pembelajaran jarak jauh ini, siswa memaparkan tentang literasi digital yang memiliki kelebihan-kelebihan serta kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan literasi digital pembelajaran jarak jauh, sebagai berikut:

**Kelebihannya:** Pada literasi pembelajaran jarak jauh, siswa merasa lebih banyak mendapatkan informasi melalui literasi digital, merasa lebih santai dan tidak tegang, mempunyai lebih banyak waktu luang untuk berkumpul bersama keluarga di rumah, banyak meluangkan waktu untuk tidur-tiduran sambil main game di rumah, lebih rileks dengan bebas copy paste pembelajaran tanpa berfikir terlebih dahulu.

**Kekurangannya:** Siswa merasa boros kuota internet serta jaringan/sinyal yang lemah, dalam pemahaman materi yang diberikan pendidik lebih sulit untuk dipahami materinya melalui literasi digital, siswa juga bosan belajar di rumah saja tidak dapat berinteraksi dengan teman dan guru di sekolah, uang jajan pun tidak diberikan orang tua karena pembelajaran tidak tatap muka di sekolah. Pada kegiatan sosial bersama teman yang biasanya mereka lakukan sekarang lebih terhambat interaksinya karena masa pandemi covid-1 ini, kemudian juga siswa dengan mudahnya membuka konten-konten negatif, bermain game, serta aplikasi yang tidak mengedukasi diri tanpa pengawasan orang tua dan guru.

- 3) Siswa lebih banyak merasa literasi digital pada pembelajaran jarak jauh cukup menyenangkan karena bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun,

siswa merasa lebih santai tidak tegang seperti tatap muka langsung, lebih efisien pada masa wabah pandemi virus covid-19 ini yang mewajibkan siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal "Acta Diurna"*.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.

Mardiasmo. (2017). Efisiensi dan Efektifitas. Jakarta: Andy.

Martin, Allan. 2008. "Digital competence – from education policy to pedagogy : the Norwegian context". *Jurnal Digital Literacies : Concepts, policies, and practices*, Vol.30.

Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. 151-159.

Riel, J., Christian, S., & Hinson, B. (2012). *Charting digital literacy: A framework for information technology and digital skills education in the community college*. Presented in Innovations.